

ABSTRAK

Aldi Mustofa (1940310072) “Dakwah Bil Musyawarah : Studi Terhadap Kegiatan Musyawarah Kitab Dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Keagamaan Santri Ponpes Darul Ulum Ngembalrejo, Bae, Kudus”, IAIN Kudus Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Program Studi Manajemen Dakwah, 2023.

Dakwah pada hakikatnya merupakan suatu kewajiban setiap orang muslim untuk menyerukan segala bentuk kebaikan, maupun mengajak kepada perilaku yang sesuai dengan syariat agama. Dalam hal itu, salah satu metode yang bisa digunakan dalam mendakwahkan ajaran agama Islam yakni dengan mengimplementasikan kegiatan musyawarah, yang dimana pada kegiatan itu seseorang bukan hanya mendengarkan, tetapi juga bisa memberi masukan maupun pertanyaan. Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui lebih mendalam terkait tentang 1) Bagaimana implementasi metode dakwah bil musyawarah dalam meningkatkan pemahaman ilmu keagamaan santri Ponpes Darul Ulum. 2) Apa saja yang menjadi faktor pendukung maupun faktor penghambat dari implementasi metode dakwah bil musyawarah dalam meningkatkan pemahaman ilmu keagamaan santri Ponpes Darul Ulum.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini ialah sumber data primer (lapangan) dan juga sumber data sekunder (dokumen). Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Implementasi dakwah bil musyawarah yang ada di Ponpes Darul Ulum sudah tersistem dengan rapi, mulai dari pra kegiatan yang ditandai dengan lalaran nadzom bersama, pembukaan, pembacaan kitab, penjelasan terkait dengan fashl yang dibaca, berdiskusi dalam memecahkan permasalahan, penasihian dari pendamping musyawarah, lalu kesimpulan yang disusul dengan penutup. 2) Faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan dakwah bil musyawarah di Ponpes Darul Ulum ini tidak terlepas dari kehadiran santri yang menjadi komponen penting dalam pelaksanaan metode ini, lalu didukung dengan ustadz pendamping yang menjadi titik sentral dalam pengontrolan pola pikir santri ketika berdiskusi, dan juga kitab-kitab yang tersedia di perpustakaan guna membantu menjawab permasalahan-permasalahan yang sedang di diskusikan. Sedangkan faktor penghambat dalam metode dakwah bil musyawarah di Ponpes Darul Ulum ini ialah ketidak hadirannya ustadz pendamping, antusias santri yang semakin melemah, dan juga kurangnya pemahaman santri terkait dengan ilmu alat.

Kata Kunci : *Dakwah Bil Musyawarah, Musyawarah Kitab, Peningkatan Pemahaman Ilmu Keagamaan.*